

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

Seiring perkembangan kota Banjarbaru dimana sejak tahun 1999 berubah status dari kota administratif menjadi kota madya dan sekarang menjadi pusat kota pemerintahan provinsi Kalimantan Selatan. Keberadaan organisasi muhammadiyah di Banjarbaru juga memahami perkembangan yang dulunya Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) kemudian menjadi Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM).

Salah satu visi Banjarbaru adalah menjadi pusat pendidikan di Kalimantan Selatan, dalam rangka mendukung visi tersebut maka pemerintah daerah dan pihak swasta berlomba-lomba mendirikan sekolah unggulan di Banjarbaru mulai dari SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi, maka sekarang kemunculan sekolah-sekolah unggulan di Banjarbaru baik negeri maupun swasta.

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang sangat peduli dan konsisten dengan dunia pendidikan juga tidak mau ketinggalan, melalui majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan daerah Banjarbaru mendirikan sekolah dasar alam (SD Alam Banjarbaru) yang merupakan sekolah dengan menggunakan pendekatan alam sebagai sarana pengajarannya.

Berdirinya SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru ini dilatarbelakangi oleh gagasan bagaimana menciptakan sistem belajar mengajar yang menyenangkan dan bisa menambah rasa syukur kepada Allah Swt atas karunia yang telah diberikan berupa alam yang terbentang luas, dengan harapan suasana alam akan dapat memberikan pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual bagi anak didik.

Alasan lain, mengapa Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarbaru melalui mejelis pendidikan dasar dan menengah dan mendirikan SD Alam karena PD Aisyiyah Banjarbaru telah mempunyai TK ABA (TK Aisyiah Bustanul Atfal) sebanyak 5 buah, sedangkankan SD Muhammadiyah di Banjarbaru belum ada. Dan kenapa SD Alam Muhammadiyah karena di Kalimantan Selatan belum ada SD Alam, maka dengan didirikan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru , merupakan SD Alam pertama di Kalimantan Selatan. Dan diharapkan SD Alam ini menjadi pelopor dan unggulan sekolah dasar di Kalimantan Selatan dan di Indonesia. Maka dengan mengucapkan *Bismillahirrahmaanirrahmiin* mulai tahun ajaran 2010/2011 SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru (Muhammadiyah Green School) Kota Banjarbaru resmi berdiri dan menerima siswa/peserta didik.

Sekolah yang berdiri pada tanggal 12 Juli 2010 dan peresmiannya baru dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2012 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof.DR. Din Syamsuddin, MA. berada di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarbaru Kalimantan Selatan. Nama kepala sekolah (Muhammadiyah Green School) adalah Firman

Hadi, Am.a dengan pendidikan D2 PGSD, beralamat Jl. Golf Swargaloka RT 12 RW 03, kelurahan Syamsudin Noor, kecamatan Landasan Ulin, Kabupaten/kota Banjarbaru, provinsi Kalimantan Selata, dan luas tanah 14.760 M².

2. Tujuan Sekolah

1. Siswa memiliki landasan keimanan , keislaman dan akhlaq mulia sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah,
2. Siswa memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas, dengan pendekatan alam semesta,
3. Siswa memiliki motifasi untuk meraih prestasi,
4. Siswa memiliki sikap mandiri rasa tanggung jawab dan kepemimpinan,
5. Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Visi dan Misi

a. Visi :

Sebagai lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi Berkarakter kepribadian yang soleh, Cerdas, Tangguh, Berwawasan lingkungan dan Menguasai Ilmu pengetahuan”.

b. Misi :

- 1) Membentuk generasi yang beriman, berislam, dan berakhlaq mulia sesuai denga Al Qur'an dan As Sunnah,
- 2) Menanamkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual,

- 3) Menanamkan rasa tanggung jawab sebagai makhluk Allah,
- 4) Meningkatkan kemampuan dasar ilmu pengetahuan.

4. Ciri Khas Yang Diunggulkan

a. Konsep Sekolah Alam

- 1) Ruang kelas didesain menggunakan bahan alam, terdiri dari kayu dan bambu sehingga aman bagi kesehatan siswa.
- 2) Ruang kelas yang terbuka memungkinkan oksigen masuk silih berganti sehingga proses kerja otak semakin lancar, ini sangat membantu proses belajar siswa.
- 3) Suasana alam sebagai ruang kelas yang memberi rasa sejuk dan nyaman
- 4) Lingkungan alam sekitar sebagai media pembelajaran,
- 5) Alam sebagai media untuk menambah ketaqwaan, keimanan dan kecerdasan siswa
- 6) *Go Green*, siswa dilatih untuk mencintai alam yakni melalui pengelolaan sampah daur ulang dan penanaman pohon di sekitar sekolah.

b. Perpaduan Ilmu Pengetahuan Umum dan Agama

Porsi pendidikan umum dan agama diberikan secara seimbang, lebih luas dan mendalam dibandingkan sekolah negeri, sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan, akhlaq, ilmu dan amal yang mumpuni.

c. Program Fasih membaca Al-Qur'an dan Tahfiz Juz 30 dan Ayat Pilihan

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang fasih membaca Al-Qur'an dan memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an khususnya juz 30, SD Alam Muhammadiyah melaksanakan program tahfidz dengan system "one day one ayat" dan tadarus/ belajar Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari sekolah dari pukul 07.00 s.d pukul 08.00 wita.

d. *Leadership* (kepemimpinan)

Untuk melatih kemampuan bekerjasama dan kepemimpinan sekolah mewajibkan siswa mengikuti kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan setiap hari Rabu dan setiap 2 bulan sekali dilaksanakan kegiatan *outbound*.

e. *Gardening*

Gardening bertujuan :melatih siswa disiplin, ulet, dan peduli terhadap lingkungannya, siswa dapat mengenal berbagai macam tanaman, cara bercocok tanam, membuat pupuk alami dan mengolah tanah.

f. *Interpreunership*

Untuk melatih jiwa wirausaha setiap 3 bulan sekali diadakan program "Market Day" atau hari pasar. Para Siswa khususnya kelas tinggi diberikan kesempatan berperan sebagai para penjual/ pedagang yang akan menjual berbagai jenis barang sesuai dengan pontensi yang mereka miliki. Sedangkan siswa kelas yang lain berperan sebagai pembeli.

g. Kurikulum Sekolah

Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya dengan mengacu pada pedoman penyusunan Kurikulum 2013

5. Kurikulum Pendidikan Nasional :

- a. Pendidikan Agama
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. PKn
- e. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- h. Penjasorkes

6. Kurikulum Muhammadiyah :

- a. Ke-Muhammadiyah
- b. Al Islam meliputi :
 - Akidah Akhlaq
 - Fiqih
 - Tarikh
 - Al-Qur'an Hadist
- c. Bahasa Arab

7. Intra dan Ekstrakurikuler

- a. Kepanduan Hisbul Wathon (HW)
- b. Seni Musik/ Budaya Banjar
- c. Beladiri Tapak Suci
- d. Futsal

8. Program Pengembangan Kemandirian Siswa

- a. *Outbound*
- b. *Gardening*
- c. Kemah pandu Hizbul Wathan
- d. *Market Day*

9. Daya Tampung

Daya tampung siswa pada tahun 2010/2011 adalah 7 siswa, pada tahun 2011/2012 adalah 19 siswa, pada tahun 2012/2013 adalah 26 siswa, pada tahun 2013/2014 adalah 35 siswa, dan pada tahun 2014/2015 adalah 44 siswa.

10. Prestasi Yang pernah dicapai Sekolah

Prestasi yang pernah dicapai SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah juara 1 kelas 2, juara 1 kelas 3, dan harapan 1 kelas 1 untuk lomba Matematika Terbuka Sakamoto se-Kalimantan Selatan pada tahun 2013.

11. Pembiayaan

Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru berasal dari :

- a. SPP Siswa
- b. Donatur warga Muhammadiyah Banjarbaru
- c. Persyarikatan Muhammadiyah

12. Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh siswa mengikuti kegiatan :

- a. Belajar membaca Al-Qur'an setiap hari Senin sampai Kamis (jam 07.00 – 08.00)
- b. Tahfiz juz 30 (juz amma) dan ayat pilihan
- c. Sholat Dhuha
- d. Dzikir Pagi
- e. Dzikir ba'da shalat wajib
- f. Praktek tata cara wudhu dan salat sesuai sunnah Nabi SAW
- g. Praktek imam shalat
- h. Gemar berinfaq setiap hari jum'at
- i. Shalat sunnah rawatib
- j. Melaksanakan Sholat Dzuhur berjama'ah.

B. Penyajian Data

Deskripsi hasil observasi dan wawancara dalam pembelajaran matematika di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru tahun pelajaran 2014/2015 dapat dilihat dari penyajian data sebagai berikut:

1. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum merupakan acuan dari pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan, maka kurikulum yang telah ditetapkan sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran. Melalui kurikulum pula guru bisa menyusun program pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 Agustus dengan guru kelas II A SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, diketahui bahwa SD Alam Muhammadiyah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini diperkuat juga oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang menyatakan bahwa SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru menggunakan kurikulum 2013 yang hanya diterapkan di kelas 1,2,4 dan kelas 5. Sedangkan untuk kelas 3 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Keadaan siswa SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

Sekolah alam adalah sekolah yang menggunakan alam semesta sebagai pembelajaran. Dalam sekolah alam rasa keingintahuan anak dapat tersalurkan. Anak diberikan kebebasan untuk memuaskan keingintahuan mereka tanpa dihalangi oleh ruang kelas, pakaian, peraturan sekolah yang “mematikan” daya

kreativitas maupun guru yang terlalu mengatur sehingga mereka dapat menemukan sesuatu yang penting dan berarti tentang mereka dan dunia yang mengelilinginya dalam kegiatan belajar mereka. Siswa tidak hanya belajar dari teori-teori belaka yang diberikan oleh guru, mereka justru memperoleh pengetahuan dari apa yang mereka amati dan mereka perhatikan melalui proses belajar mereka. Kemampuan dasar yang ingin ditumbuhkan pada anak-anak di sekolah alam adalah kemampuan membangun jiwa, keinginan melakukan observasi, membuat hipotesa, serta kemampuan berfikir ilmiah.

3. Keadaan tenaga pengajar SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

Tingkat pengajar untuk SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah tenaga pengajar yang unggul baik dari segi penguasaan materi pelajaran, strategi mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas mengajar dan sudah pernah mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Tenaga pengajar di kelas II A SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah Ibu Rian Tiarni A.ma yang merupakan lulusan D2 PGTK Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2008 dan pernah mengajar di Paud Alam Sayang Ibu Banjarmasin dari akhir tahun 2007 sampai 2014.

4. Sarana dan prasarana SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

Sarana dan prasarana di kelas II A SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru untuk ukuran ruang belajar serta fasilitas yang tersedia dalam ukuran yang sama dengan kelas lain, yang membedakan antara kelas satu dengan yang lain adalah posisi duduknya, ada ruang kelas yang memiliki tempat duduk dan ada ruang kelas yang tidak memiliki tempat duduk. Dan untuk kelas II A SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru ini tidak memiliki tempat duduk, jadi posisi duduk siswa di lantai dengan tikar pantas dan ukuran meja yang pas digunakan untuk anak berumur sekitar 8 tahun. Dan dengan demikian posisi duduk siswa kelas II A SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru ini bervariasi artinya posisi duduk siswa berubah-ubah setiap hari nya tergantung situasi dan kondisi serta materi pelajaran. Untuk fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran matematika diantaranya berupa benda-benda di sekitar sekolah.

5. Penggunaan alokasi waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 6 Agustus 2014 dengan guru kelas II A SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru menyatakan bahwa untuk alokasi waktu pembelajaran matematika setiap minggunya adalah 3 atau 4 jam pelajaran, 1 jam pelajarannya adalah 35 menit.

6. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Alam Muhammadiyah sama halnya dengan di sekolah-sekolah lain pada umumnya. Guru diminta menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program

Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini untuk menjamin bahwa perencanaan pembelajaran sesuai dengan Standar Proses sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 41 tahun 2007, tentang Standar Proses Satuan Pendidikan.

a. Program Tahunan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 5 Agustus 2014 dengan guru kelas II A SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, guru menyatakan bahwa sama halnya guru-guru di sekolah lain pada umumnya, setiap guru di SD Alam Muhammadiyah wajib menyusun program tahunan. Program tahunan yang disusun oleh guru kelas II A di SD Alam Muhammadiyah dibuat oleh guru itu sendiri dengan persetujuan dari kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah. Rancangan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai. Dalam penyusunan program tahunan guru berpedoman pada kalender akademik sekolah.

b. Program semester

Program semester berisi secara garis besar agenda kegiatan yang dilaksanakan dan ingin dicapai dalam satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. “Pada umumnya program semester berisikan tentang identitas bidang study, bulan, pokok bahasan yang ingin disampaikan, jumlah jam tatap muka, standar kompetensi, kompetensi

dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan”, kata wakil kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru pada tanggal 5 Agustus 2014.

c. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran untuk suatu pokok bahasan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II A pada tanggal 5 Agustus 2014 guru menyatakan membuat silabus pembelajaran yang sama halnya dengan pembuatan program tahunan dan program semester guru membuatnya sendiri dengan persetujuan dari kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah. Penyajian data mengenai silabus menyatakan bahwa silabus yang disusun menurut kurikulum 2013 dengan jelas standar kompetensi yang harus dicapai. Silabus tersebut memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, mata pelajaran, tema dan subtema, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Bentuk silabus yang dimaksud dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran.

d. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan penjabaran silabus untuk menuntun proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan alokasi waktu yang tersedia. Muatan dari silabus dicantumkan lebih rinci dalam RPP. Selain itu, dalam RPP juga memuat tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Penyusunan RPP oleh guru dilakukan sebelum

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai pada awal semester. Meski demikian, sekolah tetap memberikan wewenang kepada setiap guru untuk melakukan perubahan-perubahan selama itu dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

7. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Agustus – 23 Agustus 2014, sehingga diperoleh hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran matematika di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas II A

No.	Hari / Tanggal	Pertemuan ke-	Pokok Bahasan
1	Senin, 18 Agustus 2014	1	Menulis lambang bilangan sampai 500
2	Selasa, 19 Agustus 2014	2	Membuat pola-pola bilangan sederhana
3	Rabu, 20 Agustus 2014	3	Nilai tempat bilangan
4	Sabtu, 23 Agustus 2014	4	Membuat pola bilangan

Berdasarkan hasil observasi kelas pada tanggal 18 - 23 Agustus 2014 diperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Deskripsi tentang kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang peneliti maksud adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1 Kegiatan siswa memahami masalah yang diberikan guru



a. Kegiatan pendahuluan

Pada tanggal 18-23 Agustus 2014 guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Guru juga melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran terdahulu dengan pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya berupa *pre test* secara lisan, kemudian guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, guru mengajak siswa mengamati gambar, kemudian meminta siswa untuk membaca dan menulis lambang bilangan yang ada di bukunya, guru juga meminta siswa mengamati pola barisan bilangan yang terdapat di lembar kegiatannya

Pada tanggal 19 Agustus 2014, guru mengajak siswa mengamati gambar yang memuat sebuah bilangan, gambar yang blok dienes bilangan, dan barisan bilangan yang berdasarkan cerita pada teks bacaan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca lambang bilangan yang telah di amati, selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat pola-pola bilangan sederhana pada lembar kerja yang terdapat pada lembar bukunya.

Pada tanggal 20 Agustus 2014, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar mengenai nilai tempat suatu bilangan, kemudian guru meminta siswa mengisi tabel mengenai nilai tempat suatu bilangan, selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat pola bilangan sederhana.

Pada tanggal 23 Agustus 2014, guru mangajak siswa mengamati gambar, guru meminta siswa untuk membaca dan menulis lambang bilangan pada gambar tersebut, kemudian guru meminta siswa membuat pola-pola bilangan.

c. Kegiatan penutup

Pada tanggal 18 – 23 Agustus 2014 guru melakukan *post test* secara lisan, guru juga membimbing siswa membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dari kegiatan awal sampai akhir. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses belajar mengajar. Setelah menyampaikan tugas, guru menutup pelajaran dengan menyuruh siswa berdoa agar pembelajaran bermanfaat dan dapat difahami dengan baik.

8. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa guru kelas II A di SD Alam Muhammadiyah menggunakan teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana penilaian sikap mencakup penilaian percaya diri, teliti, dan santun, untuk penilaian pengetahuan mencakup penilaian tes tertulis, dan untuk penilaian keterampilan mencakup penilaian unjuk kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk kelas II A, guru melaksanakan *pre test* secara lisan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang akan dipelajari. Pada saat tanya jawab guru secara acak menunjuk siswa untuk diberikan pertanyaan, apabila siswa tersebut tidak bisa menjawab maka guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawabnya. Guru juga melaksanakan *post test* secara lisan. Di kurikulum 2013 ini disetiap akhir pelajaran terdapat soal pengayaan yang dimana soal tersebut menjadi salah satu post test guru. Dan untuk pekerjaan rumah soal

yang diberikan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Untuk pekerjaan rumah (PR) soal diberikan sesuai dengan soal yang ada dibuku tematik siswa, dan juga melakukan ulangan harian secara berkala minimal tiap satu subtema. Terdapat juga soal latihan di setiap akhir subtema dan tema yang dapat digunakan guru sebagai bahan ulangan.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pembelajaran matematika di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru tahun pelajaran 2014/2015.

1. Perencanaan Pembelajaran

Secara umum penyusunan perencanaan pembelajaran yang berjalan di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru telah berjalan sesuai prosedur perencanaan pembelajaran dipadukan dengan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007. Guru kelas II A telah merancang perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Program tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester dan membuat pokok bahasan serta alokasi waktu. Komponen dalam program tahunan adalah semester, standar kompetensi, dan alokasi waktu.

Dari penyajian data tentang perencanaan mengenai masalah program tahunan yang dibuat oleh guru kelas II A menggunakan format program tahunan kurikulum 2013 yang di dalamnya memuat tema dan subtema pelajaran yang harus diselesaikan dalam setiap semester dan juga tercantum alokasi waktu yang digunakan dalam setiap semester untuk menyelesaikan pokok bahasan.

2) Program semester

Berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang jumlah minggu yang efektif, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.

Berdasarkan penyajian data tentang perencanaan pembelajaran mengenai program semester kurikulum 2013 yaitu memuat tema, subtema dan alokasi waktu. Terlihat juga alokasi waktu untuk ulangan harian remedial dan pengayaan.

3) Silabus

Silabus merupakan tindak lanjut dari program tahunan, berupa rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu, di dalamnya mencakup standar kompetensi,

kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

Penyajian data mengenai silabus menyatakan bahwa silabus yang disusun menurut kurikulum 2013 mencantumkan dengan jelas kompetensi inti, mata pelajaran, standar kompetensi, tema, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kegiatan pembelajaran digambarkan dengan jelas. Begitu juga dengan indikator pencapaian kompetensi, dijabarkan secara rinci untuk setiap kompetensi dasar. Untuk penilaian termuat bahwa dengan lisan, pengamatan, *performance*, produk, dan tugas. Dan untuk sumber belajar memuat buku teks, buku penunjang dan dari internet serta lingkungan.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk implementasi dari program pembelajaran yang telah dimuat dalam silabus. RPP merupakan rencana yang mendeskripsikan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan penyajian data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, terlihat dengan jelas bahwa untuk kurikulum 2013 rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan sangat rinci. Mulai dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat

dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, serta penilaian yang terdiri dari teknik penilaian dan bentuk penilaian. Untuk metode yang digunakan adalah penugasan, ceramah interaktif, dan tanya jawab yang penyampaian terdapat berbagai hiburan atau permainan konsentrasi, dan pendekatan yang digunakan adalah saintifik mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Untuk perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum 2013, namun sekolah dapat menentukan sendiri alokasi waktu dikelas yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas

Meskipun rencana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 ini hanya untuk kelengkapan arsip sekolah, namun tidak sepenuhnya ditinggalkan. Karena Kurikulum 2013 tetap menjadi inti dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, bentuk kegiatan belajar masih menggunakan konsep yang ditetapkan Kurikulum 2013. Seperti melalui tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dirancang untuk beberapa kali pertemuan atau tatap muka. Hal ini disebabkan karena untuk satu buah RPP dibuat untuk satu kali pembelajaran. Terdapat empat tema dalam satu semester ganjil dan empat tema dalam satu semester genap, terdapat empat subtema dalam satu tema, dan terdapat 6 pembelajaran dalam satu subtema. Jadi, satu buah RPP dibuat untuk satu kali pembelajaran.

Setiap pertemuan/tatap muka dalam langkah-langkah pembelajaran mendeskripsikan kegiatan belajar secara sistematis. Diawali dengan kegiatan pendahuluan yang berisi kegiatan appersepsi dan motivasi. Selanjutnya kegiatan inti, didalamnya menceritakan bentuk kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Ketiga kegiatan tersebut dijelaskan secara detail. Kemudian diakhiri dengan kegiatan penutup.

Untuk penilaian yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk penilaian semua sudah disusun dengan sangat rinci dan terencana.

2. Pelaksanaan pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran, yaitu mengenai kegiatan pendahuluan terlihat jelas guru memastikan kehadiran dan kesiapan siswa. Ketika guru melihat salah satu siswa terlihat kurang bersemangat dan melamun, guru langsung menanyakan apakah siswa tersebut mengantuk. Hal ini menunjukkan guru memastikan kesiapan siswa baik secara fisik maupun psikis. Appersepsi juga dilaksanakan dengan baik. Motivasi yang diberikan juga sesuai dengan keadaan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mengawali pembelajaran sebagaimana mestinya.

Kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cukup baik juga akan sangat membantu pada proses pembelajaran

berikutnya. Kesiapan siswa baik secara fisik maupun mental, pemahaman siswa tentang hubungan antara pelajaran yang telah lalu dengan pelajaran yang akan mereka pelajari mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu inti dari pembelajaran, yang mana dalam kegiatan ini terjadi interaksi antar guru dan siswa-siswanya, dan materi pelajaran sebagai perantaranya. Di samping itu juga dalam penyampaian materi pelajaran guru harus berusaha dengan kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan materi penjelasan atau menerangkan pokok-pokok bahan pelajaran agar dapat difahami oleh siswa.

Pada kegiatan inti ini, menyampaikan materi pelajaran adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh guru dalam setiap melaksanakan proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai strategi dengan memanfaatkan alam sebagai lingkungan belajar mengajar yang digunakan oleh guru juga berpatokan dengan Kurikulum 2013 dan buku pegangan.

Berdasarkan hasil observasi, dalam mengajar guru sangat sabar dan sering kali melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan konsentrasi siswa dikarenakan siswa kelas II A masih memerlukan bimbingan belajar yang lebih. Pembelajaran matematika yang

diajarkan dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. kesempatan bertanya yang diberikan setiap saat bahkan disela-sela menjelaskan materi.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru kelas II A meminta siswa bersama-sama membuat rangkuman dengan bimbingan guru dan menambahkan jika rangkuman tersebut belum sempurna. Guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR) dan mengingatkan pekerjaan rumah (PR) tersebut untuk dikumpul pada pertemuan selanjutnya. Guru juga melaksanakan tindak lanjut dengan menyuruh siswa mempelajari materi selanjutnya di rumah. Apabila waktu masih ada biasanya guru memberi *post test* secara lisan, namun apabila terkendala waktu guru tidak sempat memberikan *post test*.

Pada akhir pelajaran guru juga memberikan pesan dari pembelajaran yang dilakukan pada saat itu, dan siswa sangat antusias saat mendengarkan pesan dari guru. Hal tersebut terbukti dengan tidak ada siswa yang berbicara satu sama lain atau sibuk dengan pekerjaan lain saat guru menyampaikan pesan. Setelah itu guru menyuruh siswa menutup buku, dan mengingatkan kembali tentang pekerjaan rumah (PR).

Gambar 4.2 Kegiatan setelah pembelajaran berlangsung



d. Evaluasi pembelajaran

Bentuk evaluasi pembelajaran di SD Alam Muhammadiyah menggunakan bentuk penilaian pembelajaran mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari penilaian sikap adalah menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan, penilai pengetahuan adalah mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Dan terakhir untuk penilaian keterampilan adalah mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi. Evaluasi pembelajarannya terdapat juga evaluasi yang diadakan setiap habis pergantian tema, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Sekolah (UAS).